

## Peningkatan Kemampuan Membaca Al Quran Santri TPQ Al Mustaqim dengan Bimbingan Fashohatul Lisan

Mazidatul Faizah<sup>1\*</sup>, Siska Binti Qoirot<sup>2</sup>, Mohamad Nasirudin<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Agroekoteknologi

Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

Email: [mazidatul@unwaha.ac.id](mailto:mazidatul@unwaha.ac.id)

<sup>2</sup>Pendidikan Agama Islam

Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

Email: [siskabinti99@gmail.com](mailto:siskabinti99@gmail.com)

<sup>3</sup>Agroekoteknologi

Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

Email: [nasirudinmohamad@unwaha.ac.id](mailto:nasirudinmohamad@unwaha.ac.id)

---

### ABSTRACT

*Reading the Qur'an is a noble practice. Before reading the Al Quran we must study the makhraj and recitation properly so that we will be able to read the Koran with fashih, well and correctly. Most of the TPQ Al Mustaqim students are not maximal in pronouncing the hijaiyah letters when reading the Koran. The large number of students and limited teaching time and teaching abilities, TPQ activities are not optimal and TPQ students experience a lack of insight and knowledge about the science of makhorijul letters. The approach method used in this activity is the Tutorial and Classics conducted with TPQ Al Mustaqim students. This is done because it is an effective way because it can listen directly and check understanding and correct the pronunciation of the hijaiyah letters of TPQ Al Mustaqim students. With this guidance students can also get closer to partners. Based on the results of community service activities, it can be concluded that there is an increase in the knowledge and understanding of TPQ Al Mustaqim students about the makhorijul letters and the nature of the hijaiyah letters, after training activities how to pronounce hijaiyah letters so that they can read the Koran properly and correctly, and assist the TPQ institution to improve the quality of reading the Qur'an for TPQ Al Mustaqim students.*

**Keywords:** Letter Makhorijul; Al Qur'an; Tajwid.

### ABSTRAK

*Membaca Al-Qur'an adalah amalan yang mulia. Sebelum membaca Al Quran kita harus mempelajari makhraj dan tajwid dengan baik dengan begitu akan dapat membaca al quran dengan fashih, baik dan benar. Sebagian besar para santri TPQ Al Mustaqim kurang maksimal dalam melafalkan huruf hijaiyah ketika membaca al quran. Banyaknya santri dan terbatasnya waktu pengajar dan kemampuan pengajar membuat kegiatan TPQ kurang maksimal dan santri TPQ mengalami kurangan wawasan dan pengetahuan tentang ilmu makhorijul huruf. Metode pendekatan yang digunakan pada kegiatan ini yaitu dengan Tutorial dan Klasikal yang dilakukan dengan santri TPQ Al Mustaqim. Hal ini dilakukan karena salah satu cara yang efektif karena dapat menyimak langsung dan mengecek pemahaman serta membetulkan pelafalan huruf hijaiyah santri TPQ Al Mustaqim. Dengan bimbingan ini mahasiswa juga dapat lebih dekat dengan mitra. Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat, dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan pengetahuan dan pemaham santri TPQ Al Mustaqim tentang makhorijul huruf dan sifat huruf hijaiyah, setelah kegiatan pelatihan cara melafalkan huruf hijaiyah sehingga dapat membaca al quran dengan baik dan benar, serta membantu pihak lembaga TPQ untuk meningkat kualitas membaca al quran para santri TPQ Al Mustaqim.*

**Kata kunci:** makhorijul huruf, Al Qur'an, tajwid

---

## **PENDAHULUAN**

Al Qur'an adalah kalamullah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW yang merupakan Nabi ahir zaman, dengan perantara malaikat Jibril sebagai mu'jizat. Al Qur'an adalah sumber ilmu bagi kaum muslimin yang merupakan dasar – dasar hukum yang mencakup segala hal, baik yang menyangkut hukum agama maupun aspek sosial dalam kehidupan sehari-hari, mempelajari isi Al Qur'an akan menambah perbendaharaan baru, memperluas pandangan dan pengetahuan, meningkatkan prespektif baru dan menemui hal-hal yang selalu baru, karena Al-Qur'an merupakan sumber ilmu dan khazanah pengetahuan jika di kaji secara detail. Membaca Al-Qur'an adalah amalan yang mulia. Setiap hurufnya dibalas dengan sepuluh kebaikan, sebagaimana disebutkan Rasulullah SAW dalam sabdanya. Begitu juga banyak sekali hadits-hadits yang menjelaskan tentang kemuliaan orang yang mempelajari Al-Qur'an, kemudian mengajarkannya. Sebelum membaca Al Quran kita harus mempelajari makhraj dan tajwid dengan baik dengan begitu akan dapat membaca al quran dengan fashih, baik dan benar

Sebagian besar para santri TPQ Al Mustaqim kurang maksimal dalam melafalkan huruf hijaiyah ketika membaca al quran. Hal itu diketahui ketika para anggota ikut terjun membantu pembelajaran al quran di TPQ Al Mustaqim. Anggota pengabdian Unwaha ikut menyimak dan mengajar mengaji santri TPQ Al Mustaqim.

Kegiatan pembelajaran Al Quran di TPQ Al Mustaqim dilaksanakan selama 6 hari dalam seminggu dan dilakukan setelah sholat ashar hingga menjelang maghrib yakni sekitar pukul 16.30 – 17.30 sehingga kegiatan TPQ hanya berlangsung selama kurang lebih 1 jam.

Jumlah santri yang terdapat di TPQ Al Mustaqim sekitar 100 anak dan jumlah ustadz dan ustadzanya sekitar 20 orang. Sehingga ketika masa mandemi pembelajaran mengaji di TPQ Al Mustaqim harus mematuhi protokol kesehatan dengan cara mencuci tangan, memakai masker serta membagi 3 tempat yakni TPQ Al Mustaqim, musholla Al Ikhlas dan musholla Al Hikam. Sehingga para santri di alokasikan ke masing masing musholla berdasarkan jarak dekat/jauh dari rumah masing masing santri.

Para ustadz dan ustadzah TPQ Al mustaqim merupakan warga yang tempat tinggalnya disekitar masjid / musholla tersebut. Dengan banyaknya santri dan terbatasnya waktu pengajar dan kemampuan pengajar membuat kegiatan TPQ kurang maksimal dan santri TPQ mengalami kurangan wawasan dan pengetahuan tentang ilmu makhorijul huruf

Mitra pada kegiatan pengabdian pada masyarakat. Berdasarkan hasil analisis situasi yang telah didapat, muncul permasalahan yang perlu diselesaikan berkaitan dengan rencana kegiatan pengabdian pada masyarakat ini untuk mitra adalah sebagai berikut yaitu: (1) kurang maksimalnya pembelajaran Al-Qur'an karena terbatasnya waktu pembelajaran Al Quran di TPQ Al Mustaqim; (2) kurangnya pemahaman santri TPQ Al Mustaqim tentang makhorijul huruf dan sifatul huruf sehingga kurang maksimal dalam melafalkan makhraj saat membaca Al Quran; dan (3) terbatasnya kemampuan pengajar dalam pembelajaran Al Qur'an di TPQ Al Mustaqim, sehingga belum bisa memberikan materi tambahan selain mengaji

Dari permasalahan-permasalahan yang telah diidentifikasi di atas selanjutnya dilaksanakan diskusi dengan kelompok dan mitra untuk menentukan persoalan yang disepakati agar diselesaikan selama pelaksanaan kegiatan ini. Berdasarkan hasil diskusi yang telah dilaksanakan, permasalahan yang disepakati untuk diselesaikan adalah kurangnya pemahaman mitra akan makhorijul huruf dan sifatul huruf ketika membaca Al-Qur'an dan kebanyakan mitra dalam membaca Al-Qur'an kurang maksimal dalam melafalkan makhroj saat membaca al quran dikarenakan kurangnya pembelajaran mengenai Al-Qur'an sebab terbatasnya waktu pembelajaran TPQ dan pengajar. Berdasarkan penentuan permasalahan diatas, maka dapat dinyatakan bahwa: (1) permasalahan pokok yang pertama adalah kurangnya durasi waktu pembelajaran Al Qur'an sehingga kurang maksimal dalam menyampaikan materi; (2) permasalahan pokok yang kedua adalah permasalahan kurangnya pemahaman mitra mengenai makhorijul huruf dan sifatul huruf ketika membaca Al Qur'an; dan (3) permasalahan pokok yang ketiga adalah kurangnya kemampuan pengajar di bidang pendalaman ilmu Al-Qur'an sehingga belum dapat memberikan materi tambahan selain mengaji.

## **METODE**

Sasaran pada kegiatan program Fashohatul Lisan ini yaitu santri TPQ Al Mustaqim yang sebagian besar kurang mengetahui dan kurang memahami makhorijul huruf dan sifat huruf. Kegiatan ini dilaksanakan selama 4 hari di Masjid Al Mustaqim dusun Karangasem Desa Karangdagang setelah sholat maghrib dengan jumlah peserta 30 anak. Pada kegiatan ini pemateri adalah anggota pengabdian.

Metode pendekatan yang digunakan pada kegiatan ini yaitu dengan Tutorial dan Klasikal yang dilakukan dengan santri TPQ Al Mustaqim. Hal ini dilakukan karena salah satu cara yang efektif karena dapat menyimak langsung dan mengecek pemahaman serta membetulkan pelafalan huruf hijaiyah santri TPQ Al Mustaqim. Dengan bimbingan ini mahasiswa juga dapat lebih dekat dengan mitra. Sehingga dengan kedekatan ini mahasiswa dapat mengetahui lebih dalam mengenai permasalahan-permasalahan santri TPQ Al Mustaqim.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini telah dilakukan pada bulan Oktober 2020. Kegiatan ini terdiri beberapa tahapan yang sudah dilakukan yaitu pada awal program kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan dengan melakukan koordinasi awal melalui ijin pelaksanaan pengabdian yang dilakukan dengan kepala desa Karangdagangan. Hasil koordinasi dengan pihak mitra mengijinkan melakukan kegiatan Pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan jadwal yang ditentukan. Setelah koordinasi selesai selanjutnya dilakukan koordsinasi dengan kepala TPQ Al Mustaqim terkait permohonan izin untuk membantu pengajaran Al Quran di TPQ Al Mustaqim. Hal ini dilakukan dengan observasi langsung ke TPQ Al Mustaqim. Selama melakukan observasi tersebut Mahasiswa mengidentifikasi adanya kurang maksimalnya santri TPQ Al Mustaqim dalam melafalkan makhraj saat membaca Al Quran dikarenakan kurang pemahaman terhadap makhorijul huruf karena terbatasnya waktu pembelajaran al quran. Berdasarkan hal tersebut para anggota melakukan koordinasi kembali dengan kepala TPQ Al Mustaqim untuk mengadakan bimbingan fashohatul lisan kepada santri TPQ Al Mustaqim guna meningkatkan kualitas bacaan Al Quran para santri TPQ.

Penyusunan materi pada kegiatan ini disusun oleh anggota pengabdian. Tahap penyusunan materi ini dimulai pada awal pelaksanaan dan digunakan untuk kegiatan. Pelaksanaan program dilakukan selama 4 hari yaitu: (1) kegiatan Hari pertama yakni penyampaian motivasi sekaligus memberikan pengertian tentang pentingnya membaca al quran dengan baik dan benar kemudian pengenalan tentang makhorijul huruf; (2) kegiatan hari kedua yakni bimbingan fashohatul lisan dengan metode klasikal dan demonstrasi menjelaskan satu persatu cara melafalkan huruf hijaiyah beserta sifatnya kemudian para santri TPQ menirukan dan pateri menyimak serta membetulkan; (3) kegiatan hari ketiga yakni melanjutkan materi di hari kedua dan dengan metode yang sama; dan (4) kegiatan hari keempat yakni evaluasi pembelajaran sejauh mana santri memahami materi yang sudah diberikan, evaluasi dengan cara membaca surat al fatimah satu persatu, dengan begitu mahasiswa mengetahui apakah santri sejauh mana peningkatan kualitas santri dalam membaca al quran.

**Tabel 1.** Hasil Penilaian Pemahaman peserta

No	Uraian	Skor Rata-Rata
1	Kemampuan memahami materi makhorijul huruf dan sifatul huruf	75
2	Kemampuan melafalkan huruf hijaiyah dengan makhraj dan sifat yang benar	70
3	Kemampuan mempraktekan makhorijul huruf dan sifat huruf pada saat membaca Al Quran	75
Keterangan :		
65 % peserta pelatihan memiliki ketrampilan yang baik		
35 % peserta pelatihan memiliki ketrampilan cukup baik		

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat pada peningkatan kemampuan membaca al quran santri TPQ Al Mustaqim dengan bimbingan fashohatul lisan, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut yaitu: (1) memberikan pengetahuan dan pemahaman santri TPQ Al Mustaqim tentang makhorijul huruf dan sifat huruf hijaiyah; (3) memberikan pelatihan cara melafalkan huruf hijaiyah sehingga dapat membaca al quran dengan baik dan benar; dan (3) membantu pihak lembaga TPQ untuk meningkatkan kualitas membaca al quran para santri TPQ Al Mustaqim.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memang sudah dilaksanakan dengan maksimal, kegiatan ini diharapkan tidak berhenti hanya pada saat kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan. Namun kegiatan ini dapat diteruskan oleh pengurus TPQ dengan para ustadz dan ustadzah TPQ Al Mustaqim agar kualitas bacaan Al Quran santri TPQ Al Mustaqim terus mengalami peningkatan.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Abdurrahman, N. (1989). Prinsip dan Metode Penelitian Islam. Bandung: Universitas Diponegoro.
- Armai, A. (2002). Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam. Jakarta: Ciputat Press.
- Suryosubroto, B. (1997). Proses Belajar Mengajar di Sekolah. Jakarta: Rineka Cipta.
- Direktur Jenderal Bimbingan Agama Islam. (1998). Metode-metode Membaca Al-Qur'an di Sekolah Umum. Jakarta: Departemen Pendidikan Agama RI.
- Donald, D. H., dan N. R. Bartel. (1978). Teaching Children with Learning and Behavior Problem. Masschusetts: Allyn and Bacon, Inc
- Dawud, A. (1994). Perspektif Baru Ilmu Al-Qur'an. Bandung: Pustaka Hidayah.
- Endang, P., dan N. Widodo. (2002). Perkembangan Peserta Didik. Malang: Univesrsitas Muhammadiyah Malang Pers.
- Hasanudin, A.F. (1995). Perbedaan Qira'at dan Pengaruhnya terhadap Istinbath Hukum dalam Al-Qur'an. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Imam, M. (2004). Pedoman Metode Praktis Pengajaran Ilmu Al-Qur'an Qiroati. Semarang: Raudhatul Mujawwidin
- Imam, M. (2004). Pengantar Metode Qiroati. Semarang: Raudhatul Mujawwidin.
- Rusdarti. (2010). Potensi Ekonomi Daerah Dalam Pengembangan UKM Unggulan di Kabupaten Semarang. Jurnal JEJAK, 3(2).
- Said, A. H. M. (2002). Al-Qur'an Membangun Tradisi Kesalehan Hakiki. Jakarta: Ciputat Pers.
- Saiful, B. D. (2000). Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudarso. (1993). System Membaca Cepat Dan Efektif. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.